

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan “Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, data khusus meliputi karakteristik kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun sebelum diberikan senam otak, karakteristik kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun sesudah diberikan senam otak dan Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak yang dinilai berdasarkan DDST, Gambar Animasi Terputus, serta Pewarna sebagai Stimulasi untuk anak.

#### **1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di P TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak dengan responden penelitian sejumlah 20 siswa usia 4-5 tahun dan dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020. TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak terletak di Desa Sukolilo RT 10 RW 04 dan berdiri hingga sekarang. Sekolah TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak memiliki guru pengajar sebanyak 3 orang karena ada 3 kelas dimana masing-masing kelas ada 6 siswa dan belajar mulai dari jam 08.00- 11.00. Di sekolah TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak terdapat beberapa sarana prasarana bermain yang memadai, adanya 2 kamar mandi, 1 kantor, 1 aula dan 1 lapangan upacara bendera.

## 1.2 Data Umum

Pada bagian ini akan disajikan data yang merupakan karakteristik responden berdasarkan usia dari anak di sekolah TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak.

### 1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Usia Responden di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak Pada Tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020.**

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	4 tahun	10	50%
	5 Tahun	10	50%
	<b>Jumlah</b>	20	100%

(Sumber : Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa frekuensi usia responden setengahnya yaitu berusia 4 tahun sebanyak 10 responden (50%) dan setengahnya lagi berusia 5 tahun yaitu sebanyak 10 responden (50%).

### 1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di bagi menjadi laki-laki dan perempuan. Tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak Pada Tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020.**

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki – Laki	13	65%
2.	Perempuan	7	35%
	<b>Jumlah</b>	20	100%

(Sumber:Data primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas mengenai jenis kelamin responden bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 13 responden (65%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 7 responden (35%).

### 1.2.3 Karakteristik Status Gizi

Hasil penelitian pada data umum didapatkan Karakteristik status gizi responden dibagi menjadi  $>11$ ,cm dan  $<11$  cm, Tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak Pada Tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020.**

No.	Lila	Frekuensi	Presentase (%)
1.	$>11$ cm	20	100%
2.	$<11$ cm	0	0%
Jumlah		20	100%

( Sumber : Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas mengenai status gizi anak didapatkan seluruhnya lingkaran lengan  $>11$  cm sebanyak 20 anak yang artinya baik dan tidak satupun lingkaran lengannya  $< 11$  cm.

### 1.3 Data Khusus

Data khusus yang disajikan meliputi data distribusi responden sesuai keaktifan saat melakukan stimulasi senam otak serta berdasarkan tingkat kemampuan motorik kasar sebelum dan sesudah dilakukan senam otak dan Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak.

#### 1.3.1 Karakteristik Kategori anak saat melakukan senam otak di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak Pada Tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020.

Adapun data karakteristik keaktifan anak ini menunjukkan saat anak melakukan senam otak sebagai serangkaian gerak sederhana yang menyenangkan dan digunakan oleh anak usia dini khususnya usia 4-5. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan diukur dengan DDST melalui stimulasi gambar putus serta pewarna untuk merangsang motorik kasar anak.

**Tabel 4.4 Kategori anak saat melakukan senam otakdi TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak Pada Tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020.**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang Aktif	3	15%
2.	Cukup Aktif	6	30%
3.	Sangat Aktif	11	55%
Jumlah		20	100%

( Sumber : Data Primer, 2020)

Berdasarkan data tersebut di atas mengenai kategori anak saat melakukan senam otak didapatkan bahwa sebagian besar sangat aktif yaitu sebanyak 11 anak (55%) dan sebagian kecil kurang aktif yaitu sebanyak 3 responden (15%).

### **1.3.2 Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Diberikan Senam Otak Tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak**

Dalam hal ini Perkembangan fisik motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan. ini melibatkan koordinasi (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan untuk berhasilnya keterampilan ini. Maka dari itulah kemampuan motorik kasar yang dilihat meliputi berjalan maju pada garis lurus, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang, berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh, berjalan dengan berjinjit, serta memutar dan mengayun lengan Berjalan di atas papan titian.

**Tabel 4.4 Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Diberikan Senam Otak.**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Mulai Berkembang (MB)	16	70%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	30%
3	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Total		20	100%

(Sumber : Data Primer, 2020)

Berdasarkan table 4.4 di atas mengenai kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan senam otak didapatkan bahwa hampir setengahnya berkembang sesuai harapan yaitu sebanyak 4 responden (30%) dan sebagian besar mulai berkembang yaitu sebanyak 16 responden (70%).

### 1.3.3 Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Sesudah Diberikan Senam Otak Tanggal 5 Januari 2020- 5 Februari 2020 di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak

**Tabel 4.6 Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Sesudah Diberikan Senam Otak.**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	15%
3	Berkembang Sangat Baik (BSB)	17	85%
Total		20	100%

(Sumber : Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa setelah pemberian senam otak hampir seluruhnya berkembang sangat baik yaitu sebanyak 17 balita (85%) dan sebagian kecil masih berkembang sesuai harapan yaitu sebanyak 3 responden (15%).

### 1.3.4 Menganalisa Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak

**Tabel 4.7 Distribusi Tabel Silang Antara Pengaruh Senam otak sebelum dan sesudah diberikan**

No	Responden Sebelum	Motorik Kasar			
		Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
	<b>Responden Sesudah</b>				
1	Mulai Berkembang (MB)	16	70%	0	0%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	30%	3	15%
3	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%	17	85%
Total		20	100%	20	100%

(Sumber: Data Primer Penelitian, 2020).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas didapatkan hasil dari 20 responden hampir seluruhnya berkembang sangat baik yaitu 17 responden (85%) dan sebagian kecil masih berkembang sesuai harapan sebanyak 3 responden (15%).

#### 1.4 Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisa data pengaruh senam bebek berenang terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak, diperoleh nilai wilcoxon dijelaskan pada tabel dibawah :

Tabel 4.8 Uji Statistik Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	18 <sup>b</sup>	9.50	171.00
	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	20		

a. postest < pretest

b. postest > pretest

c. postest = pretest

#### Test Statistics<sup>b</sup>

	postest - pretest
Z	-3.906 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil analisa data statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS mengetahui Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak. menunjukkan nilai *P-value* (asyp. Sig 2-tailed) sebesar 0,000 dimana lebih dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis

menolak H0 diterima Ha yaitu ada Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada anak usia 4-5 tahun di TK. RA. Mambaul Ulum Napel Wajak.



